

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan kesempatan kerja yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun di sisi lain kesempatan kerja sangatlah sedikit. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kesenjangan sosial.

Pendidikan merupakan salah satu solusi yang dapat menjadi tolak ukur kualitas dari seseorang atau suatu negara. Pendidikan juga memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa karena dalam proses pendidikan tersebut terdapat wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibutuhkan pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi dan mencetak generasi yang memiliki kualitas yang tinggi melalui pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Beberapa jenis pendidikan di Indonesia, seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 menyatakan: “ Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Jenis pendidikan kejuruan di Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).” SMK merupakan wahana pendidikan di Indonesia yang mencetak lulusan tenaga siap pakai serta memiliki keahlian dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) pada jenis pekerjaan tertentu. Sebagai landasannya adalah PP 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Bab 1 pasal 1 poin 3 yang menyatakan “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.”

Menurut Suryana (dalam Nur Syafii dkk, 2015; 67) minat berwirausaha adalah “Kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.” Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Alma (2005:7) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain *personal* (kepribadian), *sociological* (keluarga) dan *enviromental* (lingkungan). Selain itu,

minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah yaitu berupa pengetahuan kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan di SMK memegang peranan yang sangat strategis dalam menanamkan sikap kewirausahaan bagi siswa sehingga mindset siswa SMK berubah dari lulus dan mencari pekerjaan menjadi lulus SMK menciptakan lapangan pekerjaan atau menjadi wirausaha. Minat berwirausaha merupakan respon evaluatif terhadap aspek wirausaha, utamanya bisnis. Minat wirausaha ditandai oleh kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, memiliki keyakinan kuat atas kekuatan diri, jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko serta dengan latihan nyata.

.Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat menurut Alma (Utami, 2015: 849). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Pembelajaran kewirausahaan bagi para pelajar SMK sangat di perlukan, agar para siswa dapat bersaing dengan para wirausahawan yang ada di sekitarnya. Dengan adanya pembelajaran yang di dapat oleh para siswa di SMK maka para siswa dapat memiliki kepercayaan diri agar dapat bersaing dengan para wirausahawan lainnya dan mereka juga dapat menerapkan ilmu yang mereka dapat dalam pembelajaran kewirausahaan tersebut, agar kiranya pembelajaran yang mereka dapat tidak sia-sia dan dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat *Business Center*, dimana *business center* ini merupakan tempat usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi dan bertujuan mendapatkan keuntungan dengan melibatkan peran siswa. *Business Center* menghadirkan dunia usaha/kerja yang sesungguhnya dalam lingkungan sekolah untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan adanya program *Business Center* di sekolah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berwirausaha. Salah satu indikator dari pelaksanaan kegiatan *Business Center* yaitu adanya pembekalan jiwa kewirausahaan oleh Guru kewirausahaan. Pembekalan jiwa kewirausahaan di lakukan dengan menerapkan beberapa karakter dan nilai-nilai kewirausahaan dalam setiap pelaksanaan kegiatan *Business Center*.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan, minat berwirausaha siswa belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan masih banyak yang tidak ingin untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya. Data berikut ini didapatkan dari observasi penelitian melalui pertanyaan mengenai

pekerjaan apa yang diinginkan setelah menyelesaikan pendidikan. Dan yang menjadi responden pada observasi prapenelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan

Table 1.1

**Pekerjaan yang diinginkan Kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan
2016/2017 setelah menyelesaikan pendidikan**

Pekerjaan yang diinginkan	Jumlah	Presentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	13 Orang	61,90 %
Pegawai/Karyawan Swasta	3 Orang	14,28 %
Berwirausaha	5 Orang	23,80 %

Sumber: Data Observasi

Dari table di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha. Siswa lebih banyak berkeinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil dengan persentase 61,90 %. Namun seperti yang telah diketahui kesempatan menjadi pegawai negeri sipil melalui penerimaan pegawai negeri begitu sedikit dibandingkan banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia.

Selain dari data di atas sebagai bahan pertimbangan yang lainnya bahwa rendahnya minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa SMK Jambi Medan adalah sarana pra sarana seperti buku yang tidak memadai di sekolah tersebut sehingga para siswa banyak yang bermain-main didalam kelas dan memiliki semangat belajar yang rendah, banyaknya keluarga yang tidak mampu dan broken home yang terdapat pada siswa/siswi di sekolah tersebut yang menyebabkan para siswa tidak memiliki kepercayaan diri dan ketidakdisiplinan yang dimiliki para

siswa siswi yang dapat dilihat dari banyaknya siswa siswi yang keluar pada saat proses pembelajaran serta banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan mata pelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Proses Belajar di *Business Center* pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap proses belajar di *business center* pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan?
3. Bagaimana pengaruh minat berwirausaha terhadap proses belajar di *business center* pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan?
4. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui proses belajar di *business center* pada siswa kelas XI Pemasran SMK Jambi Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kewirausahaan yang diteliti adalah pembelajaran kewirausahaan yang dipelajari oleh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Jambi Medan
2. Minat berwirausaha yang akan diteliti adalah minat berwirausaha dari siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Jambi Medan
3. Proses belajar di Business Center yang akan diteliti adalah proses belajar di business center dari siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Jambi Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan T.A 2016/2017
2. Apakah terdapat pengaruh proses belajar di *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan T.A 2016/2017

3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan melalui proses belajar di *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan T.A 2016/2017

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan T.A 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh proses belajar di *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan T.A 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan melalui proses belajar di *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Jambi Medan T.A 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan. Adapun manfaat yang akan diperoleh antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa saat menjadi guru nanti dan mengoptimalkan pengelolaan kelas yang baik, serta sebagai penambah pengetahuan tentang pengaruh

pengelolaan kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar kewirausahaan siswa.

2. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan, sebagai suatu alternatif pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara mengoptimalkan pengelolaan kelas seoptimal mungkin.
3. Bagi Lembaga UNIMED, sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian, untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, serta sebagai bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi UNIMED, khususnya Prodi Pendidikan Mata Niaga dalam mengembangkan desain pembelajaran Kewirausahaan yang Aktif dan Kreatif.



THE
Character Building
UNIVERSITY